

ABSTRAK

Hauling batubara adalah pekerjaan berisiko tinggi yang meningkatkan peluang terjadinya kecelakaan kerja, terutama karena banyaknya pekerja yang terlibat. Potensi bahaya dan risiko terkait aktivitas hauling batubara di PT. Borneo Andika Energi meningkat, terutama dalam pengoperasian kendaraan berat di lingkungan tambang. Mengingat tingginya risiko kecelakaan yang terkait dengan aktivitas Hauling di lingkungan tambang, diperlukan *risk management* dengan mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko dengan menggunakan metode HIRARC beserta rekomendasinya. Berdasarkan hasil analisis dalam aktivitas Hauling terdapat 33 total risiko yang terdapat didalam perusahaan, dilakukanlah penilaian risiko dengan memberikan penilaian likelihood (kemungkinan terjadi) dan severity (keparahan) terhadap sumber bahaya dan risiko yang ada, termasuk diantaranya risiko ke dalam kategori rendah atau *low* (3%), 11 risiko ke dalam kategori sedang atau *medium* (33%), 16 risiko ke dalam kategori tinggi atau *high* (49%) dan 5 risiko ke dalam kategori *extreme* (15%) Dari hasil penilaian risiko maka dapat dianalisis untuk memberikan saran pengendalian yang dilakukan berdasarkan 5W+1H dan *hierarchy control* yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, administratif control dan APD (Alat Pelindung Diri).

Kata Kunci : HIRARC, *risk management*, Hauling Batubara